

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu faktor dalam usaha pemeliharaan dan produktivitas pada ternak ruminansia adalah pakan. Hijauan merupakan sumber utama untuk ternak ruminansia, sehingga untuk meningkatkan produksi ternak ruminansia harus diikuti oleh peningkatan penyediaan hijauan pakan yang cukup baik dalam kualitas maupun kuantitas. Hijauan pakan ternak yang umumnya diberikan untuk ternak ruminansia adalah rumput-rumput yang berasal dari padang penggembalaan atau tegalan, pematang, dan pingir jalan. Penghambat penyediaan hijauan pakan adalah perubahan fungsi lahan yang sebelumnya sebagai sumber hijauan pakan beralih fungsi menjadi pemukiman (Djajanegra, 1999). Selain hijauan, limbah pertanian juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak ruminansia.

Peternakan umumnya memelihara ternak mereka secara tradisional, dari sumber hijauan yang berasal dari rumput lapangan yang tumbuh di pinggir jalan dan pematang sawah. Hijauan tersebut sangat tergantung musim dan ketersediaannya tidak sepanjang tahun. Pada musim hujan produksinya melimpah, sedangkan pada musim kemarau relatif sedikit. Kurangnya pakan sering membawa dampak terhadap keberlangsungan kehidupan ternak ruminansia. Masalah tersebut bisa diatasi dengan pemberian pakan alternatif seperti limbah pertanian yang ketersediaannya cukup memadai di daerah di Indonesia. (Alamsyah, 2005). Untuk penggunaan pakan alternatif sebaiknya mempertimbangkan beberapa hal, antara lain bahan pakan tersebut tersedia dalam

satu tempat dalam jumlah banyak, agar memperolehnya tidak membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar.

Salah satu daerah di Sumatra Barat yang memiliki potensi pertaniannya yang cukup baik adalah Kota Solok. Limbah pertanian Kota Solok cukup bagus untuk dijadikan sebagai pakan alternatif pengganti hijauan. Jerami padi khususnya, pada tahun 2014 produksi padi naik sekitar 15.656 ton atau sekitar 2,65 persen dari tahun 2013 (BPS Kota Solok 2015). Kecamatan Lubuk Sikarah merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kota Solok yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Sekitar 36,14 persen daerah tersebut adalah lahan persawahan (BPS Kota Solok 2015). Luas lahan pertanian di Kecamatan Lubuk Sikarah ini adalah, padi 1.939 ha, jagung 9 ha, ubi kayu 12 ha, ubi jalar 3 ha, dan kacang tanah 6 ha (Lampiran 3).

Untuk usaha peternakan di Kota Solok lebih disukai peternak adalah jenis sapi dan kambing. Populasi ternak terbanyak pada tahun 2014 adalah ternak sapi dan ternak kambing, dengan jumlah ternak sapi 2.129 ekor dan kambing 2.266 ekor (BPS Kota Solok 2015). Ternak sapi terbanyak berada di Kelurahan Tanah Garam, salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok (BPS Kota Solok 2015). Untuk populasi ternak ruminansia di Kecamatan Lubuk Sikarah ini adalah, sapi 1.552 ekor, kerbau 4 ekor, dan kambing 897 ekor (Lampiran 4).

Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok memiliki daerah pertanian yang cukup baik dan padat ternak, sehingga potensi pertaniannya dapat menghasilkan limbah yang bisa digunakan sebagai pakan alternatif untuk ternak ruminansia. Limbah pertanian di daerah ini belum dimanfaatkan oleh peternak. Hal ini bisa di lihat saat

musim panen padi di Kota Solok, jerami padi setelah panen di tumpuk dan dibiarkan mengering selama 2 sampai 3 hari, setelah kering jerami dibakar, padahal kalau dimanfaatkan dan ditambah sedikit perlakuan khusus seperti amoniasi bisa menambah kandungan gizi limbahnya, sehingga bisa dijadikan pakan alternatif untuk ternak ruminansia.

Oleh sebab itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian di daerah ini, diharapkan dari hasil penelitian tersebut dapat memberikan informasi yang akurat mengenai potensi limbah pertanian sebagai pakan untuk ternak ruminansia di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang **“Potensi Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok.”**

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah produksi limbah pertanian di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok dapat memenuhi kebutuhan ternak sebagai pakan tambahan ataupun sebagai pakan pengganti hijauan ?
2. Apa saja jenis limbah pertanian di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok yang dapat dijadikan sebagai pakan untuk ternak ruminansia.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui beberapa jenis limbah pertanian sebagai pakan tambahan ternak di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok.

2. Untuk mengetahui produksi limbah pertanian yang tersedia sebagai pakan ternak ruminansia di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok.
3. Untuk mengetahui berapa kapasitas tampung limbah pertanian di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok.

1.4. Hipotesis Penelitian

1. Limbah pertanian belum dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan potensi yang ada.
2. Produktivitas limbah pertanian di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok cukup baik, tetapi belum di manfaatkan dengan optimal, karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman peternak.
3. Kapasitas tampung limbah pertanian sesuai atau tidak dengan jumlah ternak yang ada di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang potensi limbah pertanian sebagai pakan tambahan ataupun sebagai pakan pengganti hijauan untuk ternak ruminansia di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok.

